

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin TE, Adriyani R (2008). Higiene dan sanitasi nasi tempe penyet pedagang kaki lima jalan karangmenjangan surabaya: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 4(2): 69-80.
- Albalak R (2001). Pemaparan timbal dan anemia pada anak-anak di Jakarta. Diakses dari: <http://www.kpbb.org> pada 24 Februari 2016.
- Alpatih A (2010). Pengaruh konsentrasi larutan asam jeruk nipis dan lama perendaman terhadap penurunan kadar logam berat timbal (Pb) dalam daging kerang hijau (Pernaviridis). Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.
- Anies (2005). Mewaspadai penyakit lingkungan berbagai gangguan kesehatan akibat pengaruh lingkungan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anshori J (2005). Spektrometri serapan atom. Diakses dari: <http://pustaka.unpad.ac.id> pada 3 Maret 2016.
- Ardalina (2012). Analisa kadar timbal (Pb) pada gorengan yang disajikan menggunakan penutup dan tidak menggunakan penutup pada kawasan traffic light kota Medan tahun 2012. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatra Utara. Skripsi.
- Ardyanto D (2005). Deteksi pencemaran timah hitam (Pb) dalam darah masyarakat yang terpajan timbal (Plumbum): Jurnal Kesehatan Lingkungan, 2: 67–76.
- Bada SSE (2013). Faktor yang berhubungan dengan kadar timbal (Pb) dalam darah supir koperasi angkutan kota mahasiswa dan umum (KAKMU) trayek 05 kota Makassar tahun 2013. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Skripsi.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (2009). Penetapan batas maksimum cemaran mikroba dan kimia dalam makanan. Diakses dari: <http://jdih.pom.go.id> pada 12 Maret 2016.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (2010). Keracunan timbal. Diakses dari: <http://jdih.pom.go.id> pada 10 Maret 2016.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (2007). Keamanan Pangan. Diakses dari: <http://jdih.pom.go.id> pada 15 April 2016.
- Badan Standardisasi Nasional (2004). Cara uji timbal (Pb) dengan spektrofotometri serapan atom (SSA)-nyala. Diakses dari: <http://sisni.bsn.go.id> pada 3 Maret 2016.

- Chadha PV (1995). Ilmu forensic dan toksikologi edisi 5. Jakarta. Penerbit Widya Medika. Hal 268 - 272.
- Depkes RI (2001). Pedoman penyuluhan gizi pada anak sekolah bagi petugas puskesmas. Jakarta
- Diapari D (2009). Dampak pencemaran timbal (Pb) akibat hujan asam terhadap produksi ternak domba local jantan. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Disertasi.
- Ercal N, Gurer H, Aykin-Burns N (2001). Toxic metals and oxidative stress. Part 1. Mechanisms involved in metal induced oxidative damage. Curr Top Med Chem. 1:529-539
- Februhartanty (2004). Amankah makanan jajanan anak sekolah di Indonesia?. Diakses dari: <http://www.gizi.net/cgi-bin/berita/fullnews.cgi?newsid1097726693,98302>, pada 20 April 2016.
- Gravitiani E (2009). Valuasi ekonomi dampak timbal (Pb) gas buang kendaraan bermotor terhadap kesehatan masyarakat perkotaan Yogyakarta. Universitas Gajah Mada. Disertasi.
- Gurer H, Ercal N (2000). Can antioxidants be beneficial in the treatment of lead poisoning? Free Radic Biol Med. 29 (10): 927-945.
- Gurer-Orhan H, Sabir HU, Ozguner H (2004). Correlation between clinical indicators of lead poisoning and oxidative stress parameters in controls and lead exposed workers. Toxicology. 195:147-154.
- Harmita (2006). Buku ajar analisis fisiko kimia. Jakarta. UI Press.
- Julianti E, Nurminah M (2006). Teknologi pengemasan. Diakses dari: <http://D/E-Learning/Teknologi%20Pengemasan/TextBook/Kulit%20Ajar.html> pada 20 Februari 2016.
- Ketaren, S (2005). Minyak dan lemak pangan. Jakarta. UI Press.
- Khopkar SM (2002). Konsep dasar kimia analitik. Jakarta. UI Press.
- Laila NN, Shofwati I (2013). Kadar timbal darah dan keluhan kesehatan pada operator wanita SPBU: Jurnal Kesehatan Reproduksi, 4(1): 41-49.
- Marbun NB (2010). Analisis kadar timbal (Pb) pada makanan jajanan berdasarkan lama waktu pajanan yang dijual di pinggir jalan Pasar Padang Bulan Medan tahun 2009. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Mukono HJ (2002). Epidemiologi lingkungan. Surabaya :Airlangga University Press.

Mulyadi, Mukono HJ, Notupuro H (2015). Paparan timbal udara terhadap timbal, darah, hemoglobin, cystatin c serum pekerja pengemudi mobil: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11(1): 87-95.

Notoadmodjo S (2003). Ilmu kesehatan masyarakat. Cetakan kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Novianti K (2009). Bahaya kemasan produk pangan. Diakses dari: <http://www.bbpp-lembang.info/index.php/en/arsip/artikel-pertanian/110-bahaya-kemasan-produk-pangan> pada 23 April 2016.

Palar H (2012). Pencemaran dan toksikologi logam berat. Jakarta. Rineka cipta, Hal 74-93.

Purnawati N (2012). Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan pedagang gorengan tentang bahaya penggunaan kertas koran bekas sebagai kemasan gorengan di daerah Asrama Haji Medan tahun 2012. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Putraprabu (2008). Higiene dan sanitasi makanan. Diakses dari: <http://putraprabu.wordpress.com/> pada 25 Februari 2016.

Puspitasari RL (2013). Kualitas jajanan siswa disekolah dasar: Jurnal Al-Azhar Indonesia seri sains dan teknologi, 2(1)

Santi DN (2001). Pencemaran udara oleh timbal (Pb) serta penanggulangannya. Diakses dari: <http://library.usu.ac.id> pada 25 Februari 2016.

Sari D (2010). Pengaruh timbal (Pb) pada udara jalan tol terhadap gambaran mikroskopis ginjal dan kadar timbal (Pb) dalam darah mencit balb/c jantan. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Skripsi.

Sibuea YYA (2011). Higiene sanitasi pengolahan bumbu siomay pada pedagang siomay di Jl. Dr. Mansyur Padang Bulan Medan tahun 2011. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara. Skripsi.

Sudarmaji, Mukono HJ, Corie IP(2006). Toksikologi logam berat B3 dan dampaknya terhadap kesehatan: Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2(2):129-142

Suwaiddah IS, Nana Sutisna Achyadi NS, Cahyadi W (2014). Kajian cemaran logam berat timbal dari kemasan kertas bekas ke dalam makanan gorengan: Penel Gizi Makan, 37 (2): 145-154.

United States Centers for Disease Control and Prevention (CDC)(2005). Preventing lead poisoning in young children. Diakses dari:

<http://www.cdc.gov/nceh/lead/Publications/PrevLeadPoisoning.pdf> pada 12 Maret 2016.

Widowati, W., Sastiono, S., Jusuf, R (2008). Efek toksik logam pencegahan dan penanggulangan pencemaran. Yogyakarta. C.V Andi Offset.

World Health Organization Healthy Environments for Children Alliance (WHO HECA)(2002). Issues brief series: Lead. Diakses dari: www.who.int/heca/informaterials/lead.pdf pada 24 Februari 2016.

Yulaipi S, Aunurohim (2013). Bioakumulasi logam berat timbal (pb) dan hubungannya dengan laju pertumbuhan ikan mujair (*Oreochromis Mossambicus*): Jurnal Sains dan Seni Pomits, 4(2): 2337-3520.

